

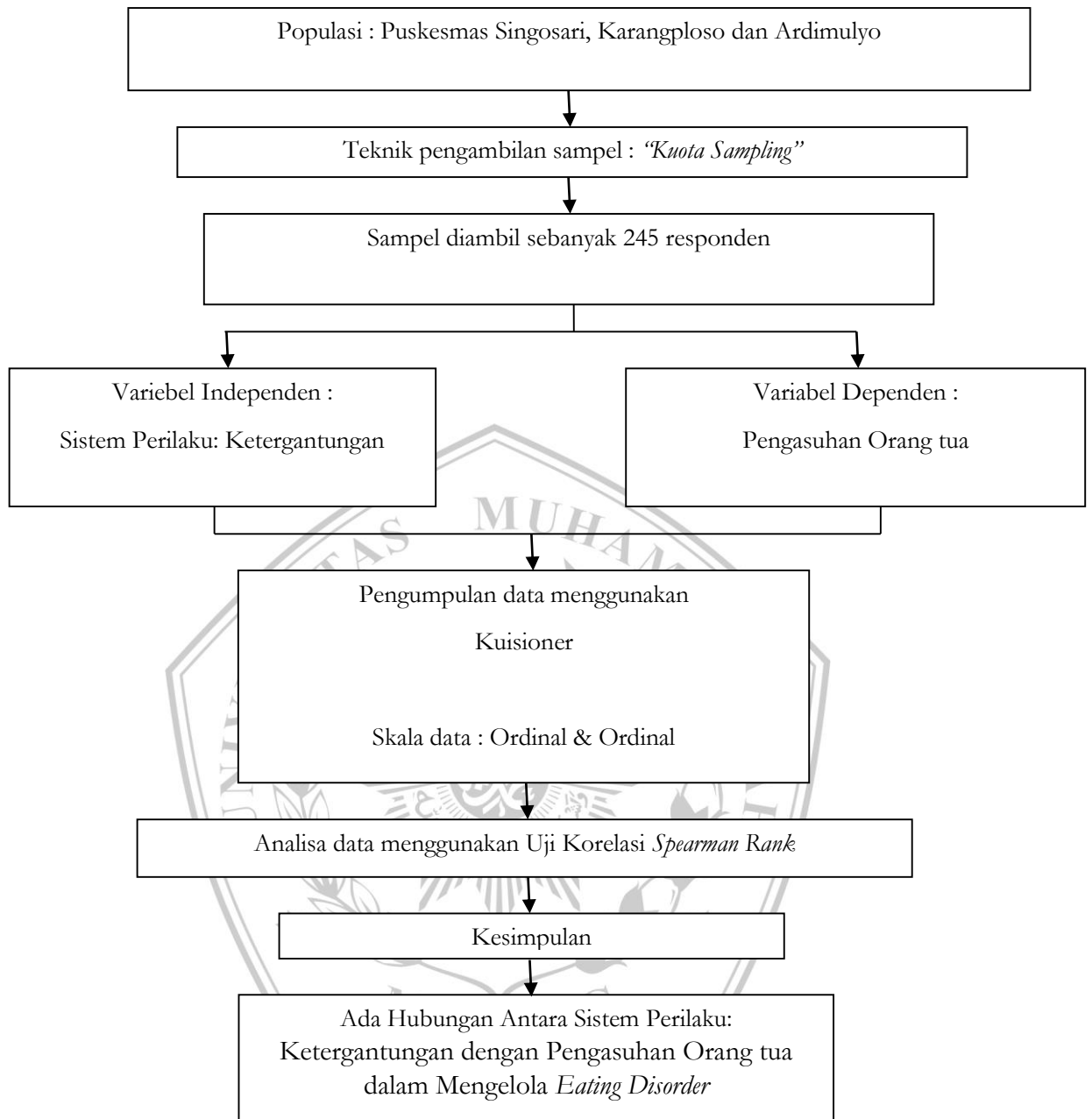
BAB IV

METODELOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman yang digunakan dalam proses penelitian diantaranya adalah dalam menentukan instrumen pengambilan data, penentuan sampel, pengumpulan data serta analisis data. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif analitik yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan identifikasi serta pengukuran variabel, peneliti juga mencari hubungan antar variabel untuk menjelaskan kejadian atau fenomena yang diamati. Dalam penelitian analitik ini, peneliti juga hanya mengukur fenomena saja tanpa melakukan intervensi terhadap variabel (Sastroasmoro, 2014). Pada penelitian analitik juga digunakan untuk melihat seberapa besar hubungan antara variabel independen dan dependen (Setiadi, 2013). Maka berdasarkan sifat analitiknya, penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu suatu metode penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen dalam satu kali waktu saja (Nursalam, 2016).

4.2 Kerangka Kerja Penelitian



Gambar 4.2 Kerangka Kerja

4.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

4.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian, terdiri dari benda yang nyata, abstrak, dan peristiwa maupun gejala yang merupakan sumber data serta memiliki karakter tertentu dan sama (Sukandarrumidi, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah puskesmas singosari, karangploso dan ardimulyo dimana populasi ini merupakan ibu yang memiliki anak dengan gejala gangguan sulit makan.

4.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dari obyek yang merupakan sumber data (Sukandarrumidi, 2006). Sampel dalam penelitian ini adalah 245 responden yang memenuhi kriteria inklusi.

4.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah "*Nonprobability Sampling*" yaitu peneliti tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap populasi untuk menjadi sampel. Teknik yang digunakan yaitu "*Kuota Sampling*" teknik penentuan sampel ini berdasarkan ketentuan peneliti dimana peneliti harus mencari sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri sesuai yang diinginkan (Nursalam, 2016). Dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang harus ada pada setiap sampel yang diambil dari setiap anggota populasi oleh peneliti (Notoatmodjo, 2015). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Ibu yang mempunyai anak dengan usia 0 sampai 5 tahun
- b. Anak yang mempunyai gejala sulit makan terkait dengan rasa, bau maupun tekstur makanan
- c. Responden yang menandatangani *informed consent*

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dari keseluruhan populasi yang tidak bisa diambil sebagai sampel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2015). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Ibu yang mempunyai anak dengan penyakit bawaan
- b. Ibu yang mempunyai anak yang tidak memiliki gangguan makan
- c. Responden yang tidak menandatangani *informed consent*

4.4 Variabel Penelitian

4.4.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah sistem perilaku: ketergantungan

4.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengasuhan orang tua.

4.5 Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah batasan dari pengertian yang digunakan sebagai pedoman serta untuk menentukan teknik validasi instrumen penelitian yang digunakan. Defenisi operasional juga harus ditulis secara jelas, tepat dan tidak membingungkan supaya pembaca dapat memahami tentang data yang ada secara keseluruhan sebelum dilakukannya penelitian (Yaumi & Damopoli, 2016 : 81).



Tabel 4.1 Definisi operasional hubungan antara sistem perilaku: ketergantungan dengan perilaku pengasuhan orang tua dalam mengelola *eating disorder*.

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala Data	Keterangan
Variabel Independen					
Sistem Perilaku: Ketergantungan	Tindakan yang ditunjukkan oleh ibu terkait dengan pemenuhan kebutuhan anak di Puskesmas Singosari, Karangploso, Ardimulyo	1. Orang tua dapat menenangkan anak 2. Memeluk anak 3. Menjaga kontak mata ketika berbicara 4. Mendengarkan anak 5. Membantu mengatasi permasalahan anak 6. Memenuhi kebutuhan makan dan minum anak	Kuisisioner	Ordinal	Variabel ketergantungan dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu : Baik = $(M+1SD \leq X)$ Cukup = $(M-1SD \leq X < M+1SD)$ Kurang = $(X < M-1SD)$
Variabel Dependen					
Pengasuhan Orang tua dalam Mengelola Eating Disorder	Sikap ibu dalam merawat anak yang mengalami sulit makan	1. Orang tua bekerjasama dengan tim kesehatan untuk mengatasi gangguan makan anak 2. Orang tua bekerjasama dengan keluarga untuk mengatasi gangguan makan anak 3. Hubungan suportif dengan anak 4. Monitor (BB dan TB) anak 5. Monitor jumlah cairan (in dan out) 6. Menetapkan asupan makanan atau cairan 7. Modifikasi perilaku 8. Berdiskusi dengan tim kesehatan 9. Mengambil tanggungjawab atas aktifitas fisik dan makan anak	Kuisisioner	Ordinal	Variabel perilaku pengasuhan orang tua dikategorikan menjadi 3 yaitu kategori : Baik = $(M+1SD \leq X)$ Cukup = $(M-1SD \leq X < M+1SD)$ Kurang = $(X < M-1SD)$ (Azwar, 2012)

4.6 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Puskesmas Ardimulyo, Singosari dan Karangploso Malang.

4.7 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus tahun 2018, dimana peneliti melakukan pembagian kuisisioner secara langsung pada responden yang memenuhi kriteria inklusi.

4.8 Instrumen Penelitian

4.8.1 Kuisisioner

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pembagian lembaran yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertutup secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2017). Jenis kuisisioner yang akan dipakai adalah kuisisioner tertutup sehingga responden hanya dapat memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti. Penilaian dalam kuisisioner ini menggunakan *scala likert* dimana skala ini dapat dipergunakan untuk mengukur kuisisioner dalam penelitian ini. Sebagaimana pendapat dari (Sugiyono, 2014 :93) dimana *scala likert* juga digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.

Kuisisioner yang digunakan terdiri dari 3 bagian, yaitu :

1. Bagian pertama berisi data demografi ibu dan anak meliputi (nama ibu, usia ibu, tingkat pendidikan, pekerjaan, jumlah anak, penghasilan, alamat, nomor telepon, usia anak, jenis kelamin, berat badan, tinggi badan dan tanggal lahir).
2. Bagian yang kedua berisi beberapa pertanyaan tertutup tentang sistem perilaku ketergantungan. Indikator kuisisioner ini diadopsi dari beberapa jurnal yaitu penelitian dari Mawarsih et al., (2013) dengan judul Pengaruh Perhatian Orang tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo. Kemudian penelitian dari Fausi, (2017) dengan judul Pengaruh Perhatian Orang tua, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas IX IPS SMA Negeri 1 Depok. Penelitian dari Zahra, (2018) dengan judul Hubungan Antara Dukungan Orang tua dengan Adaptabilitas Karir pada Siswa dan yang terakhir adalah buku dari Rezky, (2010) yang berjudul *Be a Smart Parent*.
3. Bagian ketiga berisi beberapa pertanyaan tertutup terkait dengan pengasuhan orang tua dalam mengelola *eating disorder*. Indikator kuisisioner ini diadopsi dari beberapa jurnal dan buku yaitu buku dari (Harun, 2013) dengan judul Kiat Praktis Mengatasi Masalah Makan Anak. Kemudian penelitian dari Dariyo, (2018) dengan judul Peran Pola Pengasuhan Orang tua terhadap Sikap Nasionalisme Remaja dan yang terakhir adalah buku dari (Gloria M Bulechek, Howard K Butcher, 2013) yang berjudul *Nursing Intervention Classification*.

Table 4.8 Kisi-kisi Kuisioner Penelitian

No	Aspek	Jumlah Soal	Nomor Soal	Skor
1.	Demografi	13	-	-
2.	Sistem Perilaku: Ketergantungan yaitu bentuk perilaku untuk memenuhi kebutuhan anak	6	Positif 1,2,5,6 Negatif 3,4	Kuisioner dalam bentuk Skala <i>Likert</i> 1=‘Tidak Pernah 2=Jarang 3=Kadang-Kadang 4=Sering 5=Selalu
3.	Pengasuhan dalam Mengelola Eating Disorder yaitu sikap dan perilaku dalam merawat anak yang sulit makan	9	Positif 1,2,3,4,5,6, 7,8,9	Kuisioner dalam bentuk Skala <i>Likert</i> 1=‘Tidak Pernah 2=Jarang 3=Kadang-Kadang 4=Sering 5=Selalu

4.9 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Validitas merupakan suatu bagian yang menunjukkan instrumen penelitian yang digunakan sesuai untuk mengukur ketepatan data. Kemudian digunakan untuk mencari tahu apakah kuisioner tersebut valid atau tidak dengan melakukan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan total skor kuisioner.

Reliabel merupakan seberapa konsisten suatu teknik pengukuran. Uji reliabilitas dipandang sebagai pengukur besarnya kesalahan dalam instrumen penelitian yang berhubungan dengan ketergantungan, ketepatan, konsistensi, dan pembanding (Hamid, 2007).

4.9.1 Uji Validitas

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yang telah di buat oleh peneliti sendiri dengan beberapa indikator sehingga akan dilakukan uji validitas. Uji validitas ini dilaksanakan pada 25 responden yang mempunyai karakteristik yang sama dengan responden penelitian di luar lingkungan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah item yang dibuat sesuai untuk mengukur ketepatan data atau tidak. Dalam uji validitas, item yang apabila r hitung lebih besar daripada r table maka item tersebut dikatakan valid, begitupun sebaliknya. Apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka item tersebut tidak valid untuk digunakan dalam kuisisioner penelitian (Widiyanto, 2013). Nilai r tabel didapatkan dari $n-2$ dengan menggunakan distribusi nilai r tabel sebesar 5% (0,396). Hasil uji validitas pada item pertanyaan setiap variabel dinyatakan valid secara keseluruhan (Lampiran).

Keputusan uji :

- a. Bila nilai r hitung $<$ nilai r tabel (0,05) maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.
- b. Bila nilai r hitung $>$ nilai r tabel (0,05) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

4.9.2 Uji Reliabilitas

Kuisisioner dalam penelitian ini akan dilakukan uji reliabilitas karena kuisisioner ini dibuat oleh peneliti sendiri untuk mencari apakah setiap item kuisisioner bersifat konsisten atau tidak. Kuisisioner akan di uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach'* dengan bantuan computer menggunakan *software* SPSS versi 16 *for windows* dengan tingkat signifikansi 5% (Luthfiyah, 2017). Jika nilai $\alpha \geq 0,60$ menunjukan

bahwa kuisioner adalah reliabel (Solimun, 2017) Hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan rumus uji *alpha cronbach* menunjukan pada sistem perilaku ketergantungan dan pengasuhan orang tua dalam mengelola *eating disorder* dikatakan reliabel dengan nilai $> 0,6$ dan dapat digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini (Lampiran).

4.10 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2017 : 224). Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti mengajukan surat permohonan ijin kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang.
- b. Setelah mendapatkan izin dari dekan fakultas, peneliti mengajukan permohonan izin kepada Bangkesbangpol Kabupaten Malang.
- c. Kemudian setelah mendapatkan izin dari Bankesbangpol Kabupaten Malang peneliti mengajukan surat izin dari Bankesbangpol untuk diberikan kepada kepala Dinas Kesehatan Kota Malang untuk diberikan izin penelitian ke tempat tersebut.
- d. Setelah itu memberikan surat izin dari Bankesbangpol kota Malang kepada UPT Puskesmas Singosari, Karangploso dan Ardimulyo.
- e. Kemudian setelah mendapatkan izin dari UPT Puskesmas Singosari, Karangploso dan Ardimulyo peneliti mempersiapkan lembar *informed*

consent dan kuisisioner yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Berkolaborasi dengan ahli gizi terkait pelaksanaan penelitian
- b. Peneliti melakukan persamaan persepsi dengan asisten peneliti yang berjumlah 10 orang seperti teman - teman mahasiswa, ahli gizi dan kader-kader kesehatan tentang tujuan penelitian dan pengambilan sampel.
- c. Pembagian kuisisioner dilakukan pada saat kegiatan posyandu. Jika ada responden yang tidak sesuai maka peneliti dan kader kesehatan *door to door* ke setiap responden penelitian yang memenuhi kriteria inklusi.
- d. Memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan
- e. Memberikan lembar (*informed consent*) dan meminta responden menandatangani surat pernyataan menjadi responden.
- f. Membagikan lembar kuisisioner serta menjelaskan prosedur pengisian kuisisioner.
- g. Meminta responden mengisi kuisisioner dengan jujur dan lengkap.
- h. Mendampingi responden saat pengisian kuisisioner.
- i. Mengucapkan terimakasih kepada responden atas partisipasi dan kerjasamanya.

3. Tahap Pengumpulan Data

- a. Mengecek identitas responden.
- b. Mengecek kelengkapan data.
- c. Memeriksa kembali jika ada data yang kurang lengkap dan salah.

4. Tahap Pengelolaan Data

Peneliti mengumpulkan data untuk diseleksi dari lembar kuisisioner yang telah disiapkan. Data yang terkumpul akan diolah dengan berbagai tahapan (Notoatmodjo, 2015).

a. *Editing*

Editing yaitu peneliti melakukan pengecekan isian kuisisioner apakah sudah lengkap relevan, jelas dan konsisten. Pada penelitian ini editing dilakukan pada saat setelah pengisian kuisisioner. Bila ada data yang kurang lengkap maka peneliti mengecek kembali.

b. *Tabulation*

Tabulasi yaitu memberikan skor pada setiap item dan mengubah jenis data sesuai analisa yang digunakan dalam penelitian kemudian dimasukan ke daftar table yang telah disiapkan.

c. *Coding*

Koding yaitu suatu tindakan yang dilakukan untuk merubah data yang awalnya berbentuk huruf menjadi angka atau bilangan untuk mempermudah analisa data dan mempercepat proses *entry data*.

d. *Entry data*

Entry data merupakan proses yang dilakukan dengan cara memasukan data dari kuisisioner ke program komputer.

4.11 Analisa Data

Analisa data untuk mengidentifikasi hubungan antara sistem perilaku: ketergantungan dengan pengasuhan orang tua adalah *analisis univariat* dan *analisis bivariat*.

4.11.1 Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisis satu variabel, yang bertujuan supaya peneliti dapat mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitiannya secara ilmiah baik dalam bentuk tabel maupun grafik (Nursalam, 2016). Analisa univariat pada penelitian ini adalah distribusi frekuensi responden berdasarkan usia ibu, pendidikan terakhir, pekerjaan, jumlah anak, penghasilan, usia anak, berat badan anak dan tinggi badan anak.

4.11.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa data yang digunakan untuk menganalisis dua variabel. Analisa ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel x dan y (Donsu, 2016). Analisa bivariat dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara sistem perilaku: ketergantungan dengan pengasuhan orang tua. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *spearman rank* karena skala yang digunakan adalah ordinal dan ordinal (Sugiyono, 2017). Dimana koefisien korelasi *spearman* berkisar dari -1 sampai 1. Apabila koefisien korelasi mendekati 1 dan -1 berarti hubungannya semakin kuat. Begitupun sebaliknya apabila mendekati nilai 0, maka hubungannya semakin lemah (Purwanto, 2011).

Dasar pengambilan keputusan :

Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka berkorelasi

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak berkorelasi

Pedoman kekuatan hubungan (*correlation coefficient*)

0,00 – 0,25 = Korelasi lemah

0,26 – 0,50 = Korelasi sedang

$0,51 - 0,75 = \text{Korelasi kuat}$

$0,76 - 1,00 = \text{Korelasi sangat kuat}$

4.12 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah perilaku peneliti yang di peggang secara teguh pada sikap ilmiah dan etika penelitian meskipun penelitian tidak merugikan responden akan tetapi etika penelitian harus dilakukan (Nursalam, 2016). Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. *Informed consent*

Pada penelitian ini yang telah dilakukan peneliti adalah membagikan lembar *informed consent* dan menjelaskan maksud dan tujuan serta dampak yang akan terjadi selama proses pengambilan data kepada responden. Fungsi dari *informed consent* adalah supaya responden mengetahui maksud dan tujuan serta memahami dampak dari penelitian ini. Dalam proses pengisian *informed consent* jika responden bersedia di teliti, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Apabila responden tidak bersedia, maka peneliti tidak boleh memaksa serta harus menghormati keputusan responden (Nursalam, 2016).

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Pada penelitian ini responden tidak diwajibkan untuk mengisi lembar kuisisioner dengan keterangan nama sesuai dengan kartu tanda penduduk, akan tetapi responden boleh mengisi nama responden dengan inisial nama depan responden. Tujuannya adalah untuk menjaga kerahasiaan data responden yang telah diperoleh dari penelitian (Luthfiah, 2017).

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan kepada responden akan menjamin kerahasiaan informasi dari setiap responden baik secara lisan maupun tulisan. Peneliti akan bertanggung jawab atas semua informasi dan data responden yang telah diperoleh sebagai keperluan penelitian. Tujuan dari *confidentiality* adalah memberikan jaminan untuk menjaga kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi tertulis maupun tidak tertulis serta masalah lain saat penelitian berlangsung. Semua penelitian yang sudah dikumpulkan oleh peneliti harus dijaga kerahasiaannya (Notoatmodjo, 2015)

